



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASAYARAKAT**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. IDENTITAS MATA KULIAH

| Nama mata kuliah | Kode mata kuliah | Bahan kajian | skn | | Semester | Tanggal revisi terakhir |
|---|--|--|--------|-----------|----------|-------------------------|
| | | | Kuliah | Praktikum | | |
| Manajemen KLB | KMS3127 | 1. Konsep Manajeme KLB 2. Pertolongan Pertama 3. Pengaturan dan Kelembagaan Penanggulangan KLB 4. Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam KLB 5. International Health Regulation | 2 | 0 | V (Lima) | 10 Agustus 2024 |
| Deskripsi mata kuliah | Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup Kejadian Luar Biasa (KLB), manajemen pra-KLB, analisis risiko, pengkajian kebutuhan saat KLB, peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam penanggulangan bencana/KLB, Investigasi kegawatdarutanan kesmas/wabah, <i>rapid need assessment</i> , peran kesehatan masyarakat dalam bencana (epidemiologi, gizi, Kesehatan lingkungan, AKK, K3, Biostatistik, Promkes), dan <i>International Health Regulation</i> | | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | CPL-KK1 : <i>Analysis and Assessment Skill</i> CPL-KK2 : <i>Policy Development and Program Planning Skill</i> | | | | | |

| | |
|--|--|
| | <p>CPL-KK3 : <i>Communication Skill</i> CPL-KK4 : <i>Cultural Competency/ Local Wisdom Skill</i> CPL-KK7 : <i>Leadership and Systems Thinking/ Total System Skill</i> CPL-P1-AKK-BIOS-EPID : Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instrumen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.</p> <p>CPL-P2-PKIP-KL-K3-GIZI-KESPRO : Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial</p> <p>CPMK 1: Menjelaskan konsep KLB dan krisis kesehatan; menjelaskan berbagai jenis bencana/ KLB (alam dan non alam) yang berdampak kepada krisis kesehatan, menjelaskan manajemen bencana/KLB: pengertian, tujuan, sejarah manajemen, metode dan fungsi manajemen, menjelaskan siklus manajemen bencana (pra-saat-paska)</p> <p>CPMK 2: Menjelaskan tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana/ KLB, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. Mengkaji implementasi peraturan perundungan yang terkait dengan kebencanaan dan wabah/</p> <p>CPMK 3: KLBPraktik prosedur pertolongan pertama untuk korban bencana/ KLB (bantuan hidup dasar, pengangkatan dan pemindahan korban bencana, fiksasi dan imobilisasi, kontrol perdarahan, proteksi diri, pertolongan pertama, triage</p> <p>CPMK 4: Menerapkan, menelaah, dan mendemonstrasikan peran tenaga kesehatan masyarakat (epidemiologi, gizi, kesehatan lingkungan, K3, promosi kesehatan, biostatistik, dan kesehatan reproduksi) dalam kegawadaruran/ KLB</p> <p>CPMK 5: Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, pedoman, dan pelaksanaan IHR; menjelaskan mengenai <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia)</p> |
|--|--|

| | | |
|--------------|---|--|
| Tim pengajar | 1. Dwi Septiawati, S.KM, M.KM 2. Frisca Rahmadina, S.KM., M.P.H 3. Putri Utami, S.KM., M.KM | Ketua tim pengajar : Dwi Septiawati, S.KM., M.KM |
| Otorisasi | Ketua program studi Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes NIP. | Wakil dekan bidang akademik Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes NIP. |

B. PROGRAM PEMBELAJARAN

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|--------|---|--|-----------|---|---|--|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| CMKP-1 | Sub-CPMK-1: Menjelaskan konsep KLB dan krisis kesehatan | Konsep Dasar Kejadian Luar Biasa (KLB) | 6,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | - Pre test: 20 Menit - Belajar mandiri | Mampu menjelaskan konsep KLB dan krisis kesehatan | 5 | DS |
| | Sub-CPMK-2: Menjelaskan berbagai jenis bencana/ KLB (alam dan non alam) yang berdampak kepada krisis kesehatan | | | | | Mampu menjelaskan berbagai jenis bencana/ KLB (alam dan non alam) yang berdampak kepada krisis kesehatan | | |

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|--------|--|--|-----------|---|---|---|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| CPMK-1 | Sub-CPMK-3: Menjelaskan manajemen pra bencana/ KLB | Siklus manajemen bencana/ KLB | 6,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | - Pre test: 20 Menit - Belajar mandiri | Mampu menjelaskan manajemen pra bencana/ KLB | 5 | |
| | Sub-CPMK-4: Menjelaskan manajemen saat bencana/ KLB | | | | | Mampu menjelaskan manajemen saat bencana/ KLB | | |
| | Sub-CPMK-5: Menjelaskan manajemen pasca bencana/ KLB | | | | | Mampu menjelaskan manajemen pasca bencana/ KLB | | |
| CPMK-2 | Sub-CPMK-6: Mengetahui peraturan dan kebijakan terkait bencana/ KLB | Peraturan dan Kelembagaan dalam Penanggulangan bencana/ KLB di Indonesia | 4,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | - Pre test: 20 Menit - Belajar mandiri | Mampu menjelaskan tentang model kebijakan publik untuk manajemen bencana, sistem penanggulangan bencana Indonesia dan pengembangan kapasitas kelembagaan. | 5 | |
| | Sub-CPMK-7: Menjelaskan kelembagaan penanggulangan | | | | | Mampu mengkaji implementasi peraturan perundangan yang terkait dengan | | |

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|--------|--|---|-----------|---|---|--|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | bencana/ KLB | | | | | kebencanaan dan wabah/KLB | | |
| CPMK-3 | Sub-CPMK-8: Mempraktikkan pertolongan pertama pada korban bencana | Pertolongan pertama pada korban bencana | 1,6,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Praktik prosedur pertolongan pertama untuk korban bencana (Bantuan hidup dasar, Pengangkatan dan pemindahan korban bencana, Fiksasi dan imobilisasi, Kontrol perdarahan, Proteksi diri, Pertolongan pertama, Triage) | 5 | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-9 Menerapkan metode epidemiologi dalam investigasi kegawatdaruratan kesmas/ wabah | Peran kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan) dalam bencana/KLB | 1,3,6,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum lapangan | Mampu menerapkan metode epidemiologi dalam investigasi kegawatdaruratan kesmas/ wabah | 5 | |
| | Sub-CPMK-10 Mendemonstrasikan kegiatan rapid need assessment pada keadaan | | | | | Mampu mendemonstrasikan kegiatan rapid need assessment pada keadaan | | |

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|--------|---|---|-----------|---|---|--|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | kegawatdaruratan atau bencana | | | | | Mampu mendemonstrasikan kegiatan surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana | | |
| | Sub-CPMK-11 Mendemonstrasikan kegiatan surveillance pada keadaan kegawatdaruratan atau bencana | | | | | | | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-12 Manajemen gizi pada saat KLB | Peran kesehatan masyarakat (gizi kesmas) dalam bencana/KLB | 2,4,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Mampu menelaah rencana intervensi gizi pada pra-saat - pasca bencana; Mampu merancang pengelenggaraan makanan untuk orang banyak pada saat bencana. | 5 | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-13 Pengelolaan sarana sanitasi (air minum, air bersih, jamban dan pengelolaan limbah cair, | Peran kesehatan masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB | 4,9,10 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Mampu merencanakan manajemen kesehatan lingkungan dalam situasi bencana/KLB | 5 | |

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|----------------------------|--|---|-----------|---|---|--|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | pengelolaan sampah) saat KLB | | | | | | | |
| UJIAN TENGAH SEMESTER (15) | | | | | | | | Tim |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-14 Pencegahan dan pengendalian penyakit berbasis lingkungan area pengungsian | Peran kesehatan masyarakat (Kesehatan Lingkungan) dalam bencana/KLB | 4,8,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Mampu merencanakan dan mengaplikasikan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit infeksius dan penyakit berbasis vektor | 5 | |
| | Sub-CPMK-15 Pengcegahan dan pengendalian penyakit berbasis vector dalam kondisi KLB | | | | | | | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-16 Pengelolaan sumber daya dalam manajemen KLB | Peran kesehatan masyarakat (AKK) dalam bencana/KLB | 5,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Mampu merencanakan kebutuhan sumber daya (5M) dalam manajemen bencana/ KLB | 5 | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-17 Assessment K3 pada KLB | Peran kesehatan masyarakat (K3) dalam | 4,9 | Pembelajaran partisipatif | Praktikum kasus | Mampu membuat sistem manajemen K3 dalam kondisi | | |

| CPMK | Kompetensi mingguan (Sub-CPMK) | Materi pembelajaran | Referensi | Metodologi pembelajaran dan alokasi waktunya | Deskripsi tugas atau asesmen beserta alokasi waktunya | Indikator | Bobot | Dosen |
|---|---|--|-----------|---|--|---|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | bencana/KLB | | TM: 2 x 50 menit | | bencana/KLB | | |
| CPMK-4 | Sub-CPMK-18 Promosi Kesehatan dan partisipasi masyarakat saat manajemen KLB | Peran kesehatan masyarakat (PromKes) dalam bencana/KLB | 1,5,6 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | Praktikum kasus | Mampu merancang kegiatan promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana/KLB | 5 | |
| CPMK-4 | Presentasi kelompok | Studi kasus manajemen KLB | - | Diskusi Kelompok TM: 2 x 50 menit | Pembuatan laporan dan materi presentasi hasil tugas lapangan | Mampu menyajikan hasil kerja kelompok | 10 | |
| CPMK-4 | Presentasi kelompok | Studi kasus manajemen KLB | - | Diskusi Kelompok TM: 2 x 50 menit | Pembuatan laporan dan materi presentasi hasil tugas lapangan | Mampu menyajikan hasil kerja kelompok | | |
| CPMK-5 | Sub-CPMK-19 Menjelaskan konsep dan tujuan, ruang lingkup, pedoman pelaksanaan IHR | International health regulation | 4,9 | Pembelajaran partisipatif TM: 2 x 50 menit | - Pre test: 20 Menit - Belajar mandiri | Mampu menjelaskan <i>Public Health Emergency of International Concern</i> (Kedaruratan KesMas yang meresahkan Dunia) | 5 | |
| UJIAN AKHIR SEMESTER (15) | | | | | | | | Tim |
| Beban belajar mahasiswa selama satu semester: 2 SKS | | | | | | | | |

Referensi:

1. Carter ,W.N. 2008. Disaster Management: A Disaster Manager's Handbook. Mandaluyong City: Asian Development Bank.
2. IDEP. Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. IDEP.
3. Jati, R. dan Mohd. Robi Amri. 2016. Risiko Bencana Indonesia. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
4. Kementerian Kesehatan R.I. 20017. Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana: Mengacu pada Standard Internasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 145/MENkes/SK/1/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan
6. Landesman, Linda Young. 2006. Public Health Management of Disasters: The Pocket Guide. DC: American Public Health Association.
7. PAHO. 2000. Natural Disasters; Protecting the Public's Health. Washington: PAHO.
8. Smith, Keith and David N. Petley. 2008. Environmental Hazards Assessing Risk And Reducing Disaster. New York: Routledge.
9. Yulantari, C. dan Eko Hartini. Buku Ajar Dasar Manajemen Bencana. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana/Post Disaster Need Assessment (PDNA).